

## Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas 1A SD Negeri Gandaria Utara 03

Diah Andika Sari<sup>1</sup>, Rikaro Ramadi<sup>2</sup>, Velya Pramesthi Putri Ragil<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>2</sup>Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

E-mail : [diah\\_mursil@yahoo.com](mailto:diah_mursil@yahoo.com), [Velyapramesthi@gmail.com](mailto:Velyapramesthi@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas I A SD Gandaria Utara 03 Jakarta Selatan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif-eksperimen. Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata hasil belajar siswa yang belajar tanpa menggunakan video pembelajaran (pretest) adalah 84,40 sedangkan rata-rata nilai siswa yang belajar menggunakan video pembelajaran (posttest) adalah 94,40. Nilai koefisien korelasi (*Correlation*) sebesar 0,507 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,010. Karena nilai sig 0,010 > probabilitas 0,05 , maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara variable Pretest dengan variable Posttest. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa video pembelajaran sama dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan video pembelajaran dan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diterima yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan video lebih baik dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa video pembelajaran. Sedangkan dari uji t didapatkan bahwa  $t_{hitung} = (-4,804) < t_{tabel} = (-2,043)$ . Yang berarti hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan video pembelajaran. Media video pembelajaran yang digunakan di akses dari youtube. Hasil penelitian juga menunjukkan video pembelajaran membuat siswa senang mengikuti proses pembelajaran daring, juga memudahkan siswa dalam menyerap materi pembelajaran daring. Sehingga dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas 1A di SD Negeri Gandaria Utara 03, Jakarta Selatan.

**Kata Kunci:** Video Pembelajaran, Hasil Belajar, siswa kelas 1

### ABSTRACT

*This study aimed to see the effect of using video lessons on student learning outcomes in grade I A SD Gandaria Utara 03 South Jakarta. The method used was a quantitative-experimental method. From the research results, it was found that the average learning outcomes of students who studied without using video learning (pretest) was 84.40, while the average score of students who studied using video learning (posttest) was 94.40. The correlation coefficient (Correlation) was 0.507 and the significance value (Sig.) was 0.010. Because the sig value was 0.010 > 0.05 probability, it can be said that there was no relationship between the Pretest variable and the Posttest variable. Sig value. (2-tailed) of 0.000 < 0.05 indicated that the null hypothesis (H<sub>0</sub>) was rejected which stated that the learning outcomes of students who were taught without learning videos were the same as the learning outcomes of students who were taught using instructional videos and the alternative hypothesis (H<sub>a</sub>) was accepted which stated that The learning outcomes of students who were taught with video were better than students who were taught without that learning videos. Meanwhile, from the t test it was found that  $t_{count} = (-4,804) < t_{table} = (-2,043)$ . Which means that student learning outcomes using instructional video media were better than student learning outcomes without using instructional videos. The instructional video media*

*used were accessed from YouTube. The results also showed that learning videos made students happy to follow the online learning process, and made it easier for students to absorb online learning materials. So it can be concluded that the learning video has a significant and positive effect on the learning outcomes of grade 1A students at SD Negeri Gandaria Utara 03, South Jakarta.*

**Keywords:** *Learning Videos, Learning Outcomes, grade 1 students.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya untuk mengembangkan seluruh potensi siswa melalui pengembangan bakat, minat dan rekayasa kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Pendidikan berperan sebagai jembatan yang akan menghubungkan individu dengan lingkungan di tengah-tengah era globalisasi yang semakin berkembang, sehingga individu mampu berperan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas nantinya mampu mengendalikan, menguasai dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada saat ini negara-negara di dunia semakin giat berpacu untuk memenangkan era persaingan global yang ditandai dengan kemajuan sains dan teknologi. Perkembangan sains dan teknologi telah mewarnai model dan sistem pendidikan.

Manfaat sains dan teknologi dapat dirasakan dalam pendidikan seperti terciptanya metode-metode pembelajaran baru dan menghadirkan media atau sumber belajar yang beragam. Pembelajaran sains selama ini kurang relevan dan kurang populer di mata siswa.

Hal ini disebabkan karena kurangnya pengaplikasian dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran sains. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat menunjang dan membantu para guru dalam menyampaikan materi. Selain itu, dengan adanya penerapan prinsip-prinsip sains saat proses pembelajaran juga dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, bertanya dan menyimpulkan materi. Proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung berdampak pada meningkatnya kualitas pendidikan.

Sistem pembelajaran terdiri dari berbagai macam unsur-unsur, diantaranya adalah siswa, guru serta dan prasarana yang

ada. Siswa berkedudukan sebagai subyek sedangkan guru hanyalah sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Pengetahuan serta pemahaman terhadap karakter ataupun sikap siswa sangat penting bagi seorang guru, sehingga dapat menciptakan suasana ataupun keadaan yang sesuai dalam proses pembelajaran serta dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa dalam pencapaian prestasi belajar baik dan memuaskan.

Banyak hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi sarana dan prasarana yang kurang begitu mendukung, terlalu banyaknya mata pelajaran yang harus mereka pahami dan alami, serta kondisi lingkungan belajar yang kondusif.

Berbagai macam hambatan secara kumulatif dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa. Sebagai tenaga pengajar, guru hendaknya mampu menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga memudahkan pencapaian konsep materi pelajaran secara optimal, karena penguasaan konsep mempermudah siswa dalam belajar biologi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Siswa harus mampu mengaplikasikan konsep yang dipelajari, siswa mampu mengaitkan satu konsep dengan konsep lain, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya.

Pada tulisan ini maka penulis akan mengambil judul "PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS 1A SDN GANDARIA UTARA 03".

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pada metode pelaksanaan ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian atau responden pada pelaksanaan ini adalah siswa kelas I A SDN Gandaria Utara 03 Jakarta Selatan.

Waktu pelaksanaan yaitu pada hari Senin, 24 Agustus 2020 hingga Kamis, 10 September 2020. Tempat pelaksanaan yang penulis ambil yaitu di SDN Gandaria Utara 03 Jakarta Selatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil posttest siswa untuk tes hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata nilai tanpa menggunakan video pembelajaran 84,40 dan rata-rata nilai menggunakan video pembelajaran 94,40. Jumlah Responden atau siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 25 orang siswa.

**Tabel 1.** Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	84.40	25	11.930	2.386
	posttest	94.40	25	7.681	1.536

Nilai rata-rata hasil belajar pada Pre Test 84,40 < Post Test 94,40.

**Tabel 2.** Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	25	.507	.010

Berdasarkan output diatas diketahui nilai koefisien korelasi (*Correlation*) sebesar 0,507 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,010. Karena nilai sig 0,010 > probabilitas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara variable Pre Test dengan variable Post Test.

**Tabel 3.** Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-10.000	10.408	2.082	-14.296	-5.704	-4.804	24	.000

Berdasarkan table diatas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak yang menyatakan bahwa hasil

belajar siswa yang dibelajarkan tanpa video pembelajaran dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan video pembelajaran dan hipotesis alternatif (Ha) diterima yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan video lebih baik dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa video pembelajaran.

Pentingnya peran media dalam pembelajaran mengharuskan para pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media. Media merupakan alat bantu mengajar, termasuk salah satu komponen lingkungan belajar yang dirancang oleh pembelajar. Media pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membelajarkan peserta didik, sehingga pada akhirnya dihasilkan lulusan yang berkualitas.

### 4. KESIMPULAN

Hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan video pembelajaran ( $0,000 < 0,05$ ,  $t_{hitung} = (-4,804) < t_{tabel} = (-2,043)$ ).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselesaikannya artikel ini, maka penulis ingin mengucapkan rasa bersyukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Azmi Al Bahij, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Ibu Dr. Diah Andika Sari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2020.
3. Ibu Warsini, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Gandaria Utara 03
4. Ibu Entin Kartika, S.Pd selaku guru pamong.
5. Siswa-siswi dan orangtua murid kelas I A yang sudah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memberikan materi pada anak-anaknya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2005). IM 2023. Multimedia semester Genap 2005/2006, Fakultas Teknik Informatika Univ. Kristen Duta Kencana.
- Asyhar, R. (2011). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada (GP) Pers.
- Depdiknas. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kristanto, A. (2010). Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Teknologi Pendidikan, 11:12-22.
- Lin, H., Chen, T., Dywer, F.M. (2006). Effects Of Static Visuals And Computer Generated Animations In Facilitating Immediate And Delayed Achievement In Efl Classroom. Foreign Language Annals, 39(2).
- Lowe, R. (2004). Animation And Learning: Value For Money? Proceedings Of 21st ASCILITE Conference, 558-561.
- Manalu, K. (2010). Pengaruh Alat Visualisasi (Gambar Diam Dan Animasi) Terhadap Miskonsepsi, Hasil Belajar dan Persepsi Siswa Pada Pembelajaran Biologi. Medan: Tesis Program Pasca Sarjana UNIMED.
- Nazir, M. (2002). Metode Penelitian, Darussalam: Ghalia Indonesia.
- O'Day, D.H. (2008). Using animations To Teach Biology: Past and Future Research on The Attributes That Underlie Pedagogically Sound Animations. The American Biology Teacher, 70 (5).
- Suyatna, A. (2008). Pemanfaatan Multimedia Untuk Pembelajaran Sains Bermuatan Nilai, Prosiding: Seminar Nasional Sains, Univ. Lampung
- Zulkarnain. (2009). Kultur Jaringan Tumbuhan: Solusi Perbanyak Tanaman Budi Daya, Jambi, Bumi Aksara.
- Yunita, Dwi. PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DITINJAU DARI KEAKTIFAN SISWA. Tersedia: A. Kurniawati, dkk. 2013. Implementasi Metode Penugasan Analisis Video pada Materi Perkembangan Kognitif, Sosial dan Moral, JPPI, 2 (2), 149-155.
- B. K. Puteri dan A. Widiyatmoko. 2013. Pengembangan LKS IPA Terpadu Berbasis Inkuiri Tema Darah di SMP N 2 Tengarang, JPPI, 2 (2), 102-106.
- Deni Afriani dan Astuti Wijayanti. 2014. Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Tahun Ajaran 2012/2013, Jurnal Pendidikan IPA Natural, 1 (1), 1726.
- Galuh Rahayuni. 2016. Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis dan Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Terpadu dengan Model PBM dan STM, JPPI 2 (2), 131-146.
- Imaningsih dan D. S. Bimo. 2013. Penerapan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Discovery Berorientasi Keterampilan Proses Sains untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, JPPI, 2 (2), 136-141.
- Lisa Ariyanti Pohan. 2014. Penerapan Teori Piaget pada Pembelajaran IPA di SMP, Keguruan, 2 (1), 167-172.
- M. Rohwati. 2012. Penggunaan Education Game Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Biologi Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup, JPPI, 1 (1). 75-81.
- N. Imamah. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Konstruktivisme Dipadukan Dengan Video Animasi Materi Sistem Kehidupan Tumbuhan, JPPI, 1 (1), 32-36.
- Nana Sudjana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Okti Desta Tri Maharani dan Firosalia Kristin.  
2017. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match, Wacana Akademika, 1-6.

Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Bandung: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2014. Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara

